

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SERTA STRATEGI
PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR (PKB)
(Studi Kasus : Kantor Samsat Kota Pariaman)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**WIDYA SALSABILLA AGJA
2022/22133092**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

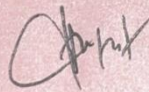
2025

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SERTA STRATEGI PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) (Studi Kasus : Kantor Samsat Kota Pariaman)

Nama : Widya Salsabilla Agja
NIM : 22133092
Program Studi : Akuntansi (D3)
Fakultas : Sekolah Vokasi

Diketahui Oleh:
Koordinator Program Studi
Diploma Tiga (D3) Akuntansi



Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc
NIP.198401132009122005

Padang, 10 November 2025
Disetujui Oleh :
Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Rino Dwi Putra, S.E., M.Si
NIP. 198408022024061001

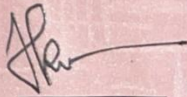
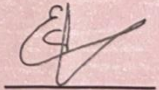
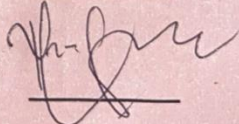
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SERTA STRATEGI
PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
(Studi Kasus : Kantor Samsat Kota Pariaman)

Nama : Widya Salsabilla Agja
NIM/TM : 22133092/2022
Program Studi : Akuntansi(D3)
Fakultas : Sekolah Vokasi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga(D3) Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang*

Padang, 10 November 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Rino Dwi Putra, S.E.,M.Si	(Ketua)	
Erly Mulyani, S.E.,M.Si,Ak	(Anggota)	
Halkadri Fitra, S.E.,M.M.Ak	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Widya Salsabilla Agja
NIM/TM : 22133092/2022
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Geringging, 14 Mei 2004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Sekolah Vokasi
Alamat : Jl. Raya Sungai Geringging, Malai III Koto, kec
Sungai Geringging, Kab. Padang Pariaman
Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas dan Kontribusi serta Strategi
Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan
Bermotor (PKB) (Studi Kasus : Kantor Samsat
Kota Pariaman Tahun 2021-2024).

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.

Padang, 29 Oktober 2025

Yang menyatakan,



Widya Salsabilla Agja

ABSTRAK

Widya Salsabilla Agja : **Analisis Efektivitas dan Kontribusi serta Strategi Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi Kasus : Kantor Samsat Kota Pariaman)**

Dosen Pembimbing : **Dr. Rino Dwi Putra, S.E, M.Si**

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peran strategis dalam pembiayaan pembangunan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan PKB, serta mengidentifikasi strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kota Pariaman tahun 2021-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi lapangan, dokumentasi, studi kepustakaan dan wawancara serta yang dianalisis meliputi target dan realisasi penerimaan PKB serta realisasi PAD selama empat tahun. Analisis efektivitas menggunakan rasio perbandingan realisasi dengan target, sedangkan analisis kontribusi membandingkan realisasi PKB terhadap PAD.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas penerimaan PKB rata-rata sebesar 99,96% yang tergolong efektif, dengan capaian tertinggi pada tahun 2022 (109,92%) dan terendah tahun 2024 (92,65%). Kontribusi PKB terhadap PAD mencapai rata-rata 53,80% yang berkategori sangat baik, dengan kontribusi tertinggi pada tahun 2022 sebesar 63,81%. Strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak yang diterapkan meliputi pendekatan administratif pada Laporan wajib pajak, digitalisasi layanan (SIGNAL, e-Samsat), dan program inovatif (pemutihan pajak, SAJUBAH), serta penegakan sanksi. Meskipun efektif, tingkat kepatuhan wajib pajak masih berkisar 60-65%, sehingga diperlukan optimalisasi strategi untuk meningkatkan konsistensi penerimaan PKB.

Kata Kunci : Pajak Kendaraan Bermotor, Efektivitas, Kontribusi, PAD, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SERTA STRATEGI PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) (Studi Kasus : Kantor Samsat Kota Pariaman) dan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Junjungan dan suri tauladan semoga diakhirat nanti kita mendapat syafaat Beliau. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Dalam upaya penyelesaian Penyusunan Tugas Akhir ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa Kepada Kedua Orangtua tercinta, Papa H.Agus dan Ibu Hj.Jasmawati, yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan terbaiknya yang tiada henti kepada penulis, selama melalui proses perkuliahan sampai saat ini. Terimakasih sebesar-besarnya atas cinta dan kasih sayang yang tak lekang oleh waktu Papa Ibu berikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Yudi Antomi, M.Si selaku Direktur Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Mayar Afriyenti, S.E, M.Sc Selaku Ketua Jurusan D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Rino Dwi Putra, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan secara penuh terhadap penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagaimana mestinya.
5. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Pengajar dan Karyawan Program Diploma III Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.
6. Kepada Bapak Kepala Kantor Samsat Kota Pariaman yang telah membantu saya dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Terimakasih kepada Abang dan Kakak SBN Family yang telah memberikan inspirasi kepada penulis selaku adik bungsu dari enam bersaudara, serta kaka dan abang ipar saya untuk memberikan motivasi, semangat untuk terus melangkah maju kedepan serta keponakan tercinta saya yang telah menjadi support system yang diberikan kepada penulis.
8. Terimakasih kepada teman saya yang selalu menjadi penenang dan dukungan kepada penulis yaitu Aksioma Arora, Rozalinda Syafneli, Fathia Elkhaira, Reza Juni Syaputri, Annike Opera serta teman satu lorong di kosan anak ibu dan sahabat terbaik saya Almh. Tri Oktasya Junea.
9. Seluruh pihak yang turut membantu memberikan Kepada Penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang telah diberikan kepada penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pajak.....	8
1. Pengertian Pajak	8
2. Fungsi Pajak	9
3. Pengklasifikasian Pajak	10
4. Asas Pemungutan Pajak.....	12
5. Sistem pemungutan Pajak	13
B. Pajak Daerah.....	14
1. Pengertian dan Ciri-Ciri Pajak Daerah	14
2. Jenis-Jenis Pajak Daerah.....	16
C. Pajak Kendaraan Bermotor	17
1. Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor.....	17
2. Objek Pajak dan Bukan Objek Pajak Kendaraan Bermotor	18
3. Subjek Pajak dan wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).....	19
4. Dasar Pengenaan, Tarif, dan Cara Perhitungan PKB	19

5. Sanksi atas pajak kendaraan bermotor.....	23
D. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	23
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	23
2. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	24
E. Kemandirian Fiskal.....	26
F. Tinjauan Umum Mengenai Efektivitas dan Kontribusi Perpajakan	28
G. Hubungan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dan Kemandirian Fiskal.	30
H. Theory of Planned Behavior (TPB).....	33
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Bentuk Pendekatan Penelitian	36
1. Studi Lapangan.....	36
2. Dokumentasi	38
3. Studi Kepustakaan.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Waktu penelitian.....	38
C. Rancangan Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian.....	39
2. Tahapan Penelitian.....	40
3. Objek Penelitian	41
4. Sumber data penelitian	41
D. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis efektifitas	42
2. Analisis Kontribusi.....	43
3. Strategi samsat kota pariaman mengenai kepatuhan wajib pajak dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB)	44
BAB IV	47
HASIL DAN PENELITIAN	47
I. Gambaran Umum Instansi.....	47

1. Sejarah Singkat Berdirinya Samsat Kota Pariaman	47
2. Visi, Misi dan Motto Samsat Kota Pariaman.....	49
3. Logo Samsat Kota Pariaman.....	51
4. Bagan Organisasi dan Tatakerja.....	52
5. Ruang Lingkup Kegiatan Wilayah Kantor Samsat Kota Pariaman.....	59
J. Analisis Hasil dan Pembahasan.....	60
1. Analisis Efektivitas.....	61
2. Analisis Kontribusi.....	66
K. Strategi yang dilakukan oleh samsat kota pariaman untuk mengenai kepatuhan wajib pajak dalam meningkatkan Penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB)	70
BAB V.....	87
KESIMPULAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	89
TINJAUAN PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) kota pariaman	2
tabel 1. 2 Target dan realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di kantor samsat kota pariaman 2021-2024.....	3
tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2. 1 Klasifikasi Nilai Efektivitas	29
Tabel 2. 2 Klasifikasi Nilai Kontribusi	30
Tabel 3. 1 Klasifikasi Nilai Efektivitas	43
Tabel 3. 2 Klasifikasi Nilai Kontribusi	44
Tabel 4. 1. Klasifikasi Nilai Efektivitas	61
Tabel 4. 2. Target dan realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di kantor samsat kota pariaman 2021-2024	62
Tabel 4. 3. Tingkat Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di kantor samsat kota pariaman 2021-2024.....	64
Tabel 4. 4. Klasifikasi Nilai Kontribusi	66
Tabel 4. 5. Tingkat Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap PAD Pemerintah Kota Pariaman 2021-2024.....	67
Tabel 4. 6. Tingkat kriteria Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) terhadap PAD Pemerintah Kota Pariaman 2021-2024	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Logo Samsat Pariaman (POLRI, BAPENDA, JASA RAHARJA) .	52
Gambar 4. 2. Susunan Organisasi UPTD PPD Samsat Kota Pariaman	53
Gambar 4. 3. Wilayah pelayanan kantor samsat kota pariaman.....	60
Gambar 4. 4. Rasio kepatuhan wajib pajak kantor samsat kota Pariaman.....	72
Gambar 4. 5. Jadwal samsat keliling 2022	74
Gambar 4. 6. Jadwal samsat keliling 2023	75
Gambar 4. 7. Jadwal samsat keliling 2024.....	75
Gambar 4. 8. Program Pemutihan.....	78
Gambar 4. 9. Program sajubah (SAMSAT JUMAT BERKAH).....	79
Gambar 4. 10. Signal PKB	81
Gambar 4. 11. Administrasi pembayaran PKB.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 izin penelitis Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 2. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Samsat Kota Pariaman 2021-2024.....	96
Lampiran 3. Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Pariaman (<i>Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah</i>).....	98
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara	102
Lampiran 5. Transkrip Wawancara dengan Pegawai Kantor Samsat Kota Pariaman.....	106
Lampiran 6 Foto Dokumentasi Bersama Samsat Kota Pariaman.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan suatu negara dalam pemerintahan daerah memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan dan berkelanjutan, salah satunya berasal dari pajak. Berdasarkan Undang-Undang No.28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat (1) mendefinisikan Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Ariffin & Sitabuana, 2022). Oleh karena itu, Pajak dibayarkan oleh rakyat kepada negara sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang sebagai kewajiban kenegaraan dan partisipasi aktif dalam mendukung keberlangsungan pembangunan.

Dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2024 Pemerintah dan DPR telah menyepakati pendapatan negara yang direncanakan sebesar Rp 2.802,3 triliun, dimana penerimaan perpajakan berkontribusi sebesar Rp 2.309,9 triliun (Hariani, 2023). Angka tersebut menunjukkan bahwa pajak merupakan sumber utama dalam penerimaan negara yang sangat besar kontribusinya dalam membiayai kebutuhan belanja negara dan pembangunan nasional.

Salah satu jenis pajak yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

merupakan salah satu acuan penting bagi pemerintah daerah untuk memaksimalkan penerimaan pajak, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (12), PKB merupakan pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor, termasuk kendaraan beroda yang digunakan di jalan darat, alat berat, serta kendaraan yang dioperasikan di air (Siahaan, 2013). PKB berperan penting sebagai salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan daerah.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat menunjukkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari 14.592 unit pada 2021 menjadi 16.050 unit pada 2024 (Tabel 1.1), sebagai berikut:

tabel 1. 1 Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) kota pariaman

Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor
2021	14.592
2022	15.831
2023	15.831
2024	16.050

Sumber: <https://sumbar.bps.go.id/id>

Namun, meskipun jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, Target dan realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sering kali belum mencapai target. Hal ini sebagaimana terlihat pada Tabel 1.2, pada tahun 2021-2024 adalah:

tabel 1. 2 Target dan realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di kantor samsat kota pariaman 2021-2024

No	Tahun	Target	Realisasi
1	2021	17.201.314.000,00	17.865.847.800,00
2	2022	20.921.060.900,00	22.997.239.250,00
3	2023	23.028.316.400,00	21.507.002.000,00
4	2024	24.324.183.000,00	22.535.805.600,00

Sumber: Samsat kota pariaman 2021-2024

Pada tabel 1.2 data realisasi di Kota Pariaman mengungkapkan kesenjangan (gap) antara penerimaan target dengan realisasi yang diperoleh. Berdasarkan data Samsat Kota Pariaman, target dan realisasi PKB dikota pariaman hanya mencapai 93,4% pada tahun 2023 dan 92,7% pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa realisasi penerimaan belum sepenuhnya mencapai target analisisnya sebesar 100% Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kendaraan belum diimbangi oleh kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak antara lain keterbatasan data wajib pajak, prosedur administrasi yang masih rumit, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya membayar pajak tepat waktu. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB sangat penting sebagai strategi pencapaian target penerimaan pajak.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dikelola melalui Kantor Samsat Kota Pariaman berdasarkan Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2015, yang bertanggung jawab atas pemungutan dan pengesahan STNK secara terintegrasi (Kaur et al., 2025). Peningkatan PAD dari PKB diharapkan

dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. (Reportaseinvestigasi.com, 2025).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi PKB serta mengetahui strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak agar penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dapat dikelola secara lebih efektif dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil Judul **ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SERTA STRATEGI PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB) (Studi Kasus : Kantor Samsat Kota Pariaman)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas dalam perbandingan target dan realisasi pada penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) Samsat kota pariaman?
2. Bagaimana kontribusi dalam peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)?
3. Apa Strategi yang dilakukan oleh samsat kota pariaman untuk mengenai kepatuhan wajib pajak dalam meningkatkan pajak kendaraan bermotor (PKB)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui Efektivitas dalam Perbandingan Target dan Realisasi Pada Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Samsat Kota Pariaman?
2. Mengetahui Kontribusi dalam peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB)) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)?
3. Mengetahui Apa Strategi yang dilakukan oleh samsat kota pariaman untuk mengenai kepatuhan wajib pajak dalam meningkatkan pajak kendaraan bermotor (PKB)?

D. Manfaat Penelitian

Dalam Melakukan Penelitian ini, Penulis berharap mendapatkan banyak manfaat, Baik Penulis maupun bagi pihak lain:

A. Bagi Penulis

Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik Ahli Madya (A.Md) dan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Analisis perbandingan Target dan Realisasi terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) Tahun 2021-2024.

B. Bagi Instansi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menyusun rencana strategis ke depan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

C. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan kepada pembaca analisis perbandingan Target dan Realisasi terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan bermotor (PKB) Tahun 2021-2024.

D. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai bahan perpustakaan yang akan digunakan oleh para mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam proses mempelajari pembuatan tugas akhir, sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut mengenai Analisis Efektivitas dan Kontribusi serta Strategi Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi Kasus : Kantor Samsat Kota Pariaman). Penelitian terdahulu yang memuat berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Adapun penelitiannya dalam penyusunan dalam tugas akhir peneliti adalah sebagai berikut:

tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Sekarang	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang (GAP)
1	Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Studi Kasus pada	Penelitian ini menunjukkan bahwa pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di	Sama-sama meneliti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan menggunakan data target	Penelitian ini hanya meneliti efektivitas pemungutan PKB, tidak membahas kontribusi PKB terhadap PAD

	UPPD/Samsat Kabupaten Purbalingga)” – Dewi Indras Iswari (2022)	Samsat Kabupaten Purbalingga selama 2017–2020 tergolong sangat efektif dengan rata-rata efektivitas sebesar 101,49%. Faktor pendukungnya adalah meningkatnya jumlah wajib pajak dan petugas yang aktif dalam pemungutan.	serta realisasi pajak untuk menilai efektivitas.	maupun strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penelitian sekarang menggabungkan efektivitas, kontribusi, dan strategi peningkatan kepatuhan wajib pajak di Samsat Kota Pariaman.
2	Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dalam Mendukung Pendapatan Asli Daerah di UPT PPD Jember” – Rani Anggriyani (2024)	Penelitian ini menemukan bahwa strategi UPT PPD Jember untuk meningkatkan penerimaan PKB dilakukan melalui sosialisasi, operasi bersama, koordinasi antar instansi, penagihan tunggakan, serta inovasi pembayaran (Samsat keliling dan E-channel).	Sama-sama membahas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan bertujuan meningkatkan penerimaan pajak daerah.	Penelitian ini hanya fokus pada strategi peningkatan penerimaan PKB, tidak menganalisis efektivitas dan kontribusi PKB terhadap PAD secara kuantitatif. Sementara penelitian sekarang mengombinasikan analisis efektivitas, kontribusi, dan strategi kepatuhan dalam satu kajian komprehensif.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Efektivitas dan Kontribusi serta Strategi Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Studi Kasus : Kantor Samsat Kota Pariaman Tahun 2021-2024 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Samsat Kota Pariaman selama tahun 2021–2024 tergolong dalam kategori efektif. Hal ini terlihat dari perbandingan antara target dan realisasi penerimaan PKB selama periode 2021-2024 menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata 99,96% yang masuk dalam kategori efektif. Secara rinci, pada tahun 2021 dan 2022 mencapai kategori sangat efektif dengan persentase 103,86% dan 109,92%. Namun mengalami penurunan pada tahun 2023 dan 2024 menjadi 93,39% dan 92,65% meskipun masih dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pemungutan pajak yang diterapkan cukup efisien, meskipun terdapat fluktuasi yang mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan konsistensi pencapaian target dan tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kontribusi PKB terhadap PAD Provinsi Sumatera Barat menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata kontribusi sebesar 53,80% selama periode 2021-2024. Kontribusi tertinggi terjadi pada

tahun 2022 sebesar 63,81%, sementara tahun 2024 mencatat kontribusi sebesar 49,09%. Meskipun mengalami fluktuasi, kontribusi PKB tetap berada di atas 40%, yang menunjukkan bahwa PKB merupakan sumber pendapatan daerah yang strategis dan memiliki peran signifikan dalam mendukung kemandirian fiskal daerah serta pembiayaan pembangunan daerah.

3. Strategi Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Kantor Samsat Kota Pariaman telah menerapkan berbagai strategi komprehensif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, antara lain: Pendekatan Administratif: Melakukan identifikasi dan peneguran kepada wajib pajak kategori BDU (Belum Daftar Ulang) dan TDU (Tidak Daftar Ulang) melalui surat pemberitahuan serta pelaksanaan razia berkala. Implementasi aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL), e-Samsat, dan Dasbor Bapenda yang memudahkan pembayaran secara online. Program Inovatif melalui pemutihan pajak dan SAJUBAH (Samsat Jumat Berkah). Serta sanksi dan penegakan dalam penerapan denda sebesar 1% dari pokok pajak ditambah biaya asuransi dan opsen terhadap wajib pajak. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat, meskipun tingkat kepatuhan wajib pajak masih berada di kisaran 60-65%, yang menunjukkan masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak tepat waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah, perlu memperkuat koordinasi antara Dinas Pendapatan Daerah, Kepolisian, dan Jasa Raharja agar pelaksanaan pemungutan pajak berjalan lebih efisien dan terintegrasi. Secara operasional, disarankan melakukan integrasi data berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk mendeteksi wajib pajak yang berpindah domisili serta melakukan evaluasi berkala terhadap program pemutihan guna mencegah moral hazard di kalangan wajib pajak.
2. Bagi kantor samsat kota pariaman, perlu mengembangkan inovasi layanan digital seperti SIGNAL dan Samsat Keliling, serta memperluas sosialisasi melalui media sosial. Optimalisasi sistem penagihan berbasis *reminder digital* (WhatsApp blast, SMS, atau email otomatis) juga disarankan untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak. Selain itu, kolaborasi dengan dealer kendaraan dalam edukasi pajak sejak proses pembelian perlu diperkuat.
3. Bagi wajib pajak, Diharapkan lebih aktif dan sadar akan pentingnya membayar pajak tepat waktu sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan daerah. Kepatuhan pajak bukan hanya kewajiban, tetapi juga kontribusi nyata bagi kemajuan daerah. Wajib pajak juga diimbau untuk memanfaatkan berbagai saluran pembayaran digital yang tersedia

agar lebih mudah, cepat, dan efisien dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, serta membandingkannya dengan daerah lain agar diperoleh gambaran komprehensif tentang efektivitas sistem perpajakan daerah dalam meningkat kepatuhan terhadap wajib pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

- Afridon. (2024). *Pajak, Inovasi “Sajubah ” Cara Samsat Pariaman Gaet Warga Bayar Title*. Beritaeditorial. <https://www.beritaeditorial.com/2024/>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Anggoro, D. D., Indriani, I., & Hikmat, R. A. A. A. (2023). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Kebijakan Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah. In *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Kebijakan Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah*. <https://doi.org/10.11594/ubpress9786232967908>
- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. (2022). Sistem Perpajakan Di Indonesia. *Serina IV Untar*, 28, 523–534.
- Ariyanti, D., & Yudhaningsih, R. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2014-2018. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v3i1.1972>
- Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). An investigation of the theory of planned behavior and the role of moral obligation in tax compliance. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1), 13–38.
- Depdagri, K. (1997). Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan. *Jakarta: Kementerian Keuangan*.
- Fadila, Sentiya, N., & Suharman. (2024). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah Kabupaten Sambas. *Jurnal Rambu Reasearch of Accounting, Management, & Business*, XX(Xx).
- Farhan, M., & RFS, H. T. (2025). Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Roda Dua Menggunakan Samsat Digital Nasional (SIGNAL) di Kota Pekanbaru. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1), 8.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). Akuntansi sektor publik. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Hariani, A. (2023). *APBN 2024 Disepakati, Penerimaan Perpajakan Ditargetkan Rp 2.309,9 T*. Pajak.Com. <https://www.pajak.com/pajak/apbn-2024-disepakati-penerimaan-perpajakan-ditargetkan-rp-2-3099-t/>
- Hefferan, M. J. (2020). Perpajakan Teori dan Aplikasi. In *Real Property in Australia*. <https://doi.org/10.1201/9781003041788-10>

- Indonesia. (2009a). Undang-undang No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak daerah dan Pajak (PDRD). Lembaran Negara RI Tahun 2009. *Kementrian Sekretariat Negara*, 19(19), 19.
- Indonesia. (2009b). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Kementerian Sekretariat Negara*, 1–11.
- Irsan, M. (2022). Analisis Efektivitas Pembayaran Pajak Kendaraan bermotor (PKB) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 267–272. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.136>
- Karina, N., & Budiarso, N. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 4(1), 715–722.
- kemenkeu. (2024). *Pendapatan Asli Daerah*. Kementrian Keuangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/>
- Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023. (2023). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, 145795*, 3. [https://peraturan.bpk.go.id/Download/308745/PP Nomor 35 Tahun 2023.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/308745/PP%20Nomor%2035%20Tahun%202023.pdf)
- PRATIWI, S. O. (2016). *PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN PDRB PER KAPITA TERHADAP KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH MELALUI PENERIMAAN PKB DAN BBNKB DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2013-2014*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)).
- Prof.Dr.Mardiasmo,MBA., A. (2018). Pajak pusat dan pajak daerah. *Buku Perpajakan Edisi Terbaru 2018*, 02(01), 13–14.
- Reportaseinvestigasi.com. (2025). *Samsat Jum'at Berkah (SAJUBAH) - Samsat Kota Pariaman*. Bapenda Sumbar. <https://reportaseinvestigasi.com/bayar-pajak-kendaraan-di-hari-jumat-samsat-kota-pariaman-sediakan-doorprize/>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, M. (2016). *Pajak daerah dan retribusi daerah* (PT Raja Grafindo Persada (ed.)).
- Siahaan, M. P. (2010). *Pajak Daerah & Retribusi Daerah : Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* (Edisi Revi). Rajawali Pers.

- Wardani, D. M. K., & Nugrahanto, A. (2022). Pengaruh Book-Tax Differences, Accrual, Dan Operating Cash Flow Terhadap Upaya Penghindaran Pajak. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 159–182. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1721>
- Yakub, H., Wijaya, A., & Effendi, A. S. (2022). Volume 19 Issue 1 (2022) Pages 15-28 KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen ISSN : 1907-3011 (Print) 2528-1127 (Online) Analisis efektivitas dan efisiensi pajak daerah serta retribusi daerah dan kotribusinya terhadap pendapatan asli daerah Analysis. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 15–28. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10789>